

SIARAN PERS
PELAKSANAAN PROGRAM JARING 2015
DESA SENDANG BIRU, KABUPATEN MALANG
NOVEMBER 2015

OJK bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah meluncurkan Program Jangkau, Sinergi, dan *Guideline* atau **JARING** pada tanggal 11 Mei 2015 di Takalar, Sulawesi Selatan.

Program JARING tersebut bertujuan menjawab kebutuhan *stakeholders* terhadap informasi tentang database Kelautan dan Perikanan, skim pembiayaan, pemetaan risiko bisnis dan dukungan regulasi dari otoritas terkait.

Sasaran utama Program JARING adalah peningkatan pertumbuhan pembiayaan di sektor Kelautan dan Perikanan (KP) dengan target pertumbuhan pembiayaan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Target pertumbuhan kredit ditetapkan minimal 50% dari tahun sebelumnya. Selain itu, diharapkan Program JARING dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa keuangan yang lebih luas, meningkatkan pemahaman Sektor Jasa Keuangan (SJK) terhadap bisnis sektor KP lebih baik, memperbaiki tingkat kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha mikro dan kecil (peningkatan *income* per kapita), menambah jumlah lapangan kerja serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam mewujudkan sasaran Program JARING ini, pada tahap awal terdapat 8 (delapan) bank pelopor pembiayaan pada sektor KP yang merupakan Bank Partner Program JARING, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT Bank Permata, Tbk, PT Bank Bukopin, Tbk dan PT BPD Sulselbar. Selain dari perbankan, komitmen meningkatkan pembiayaan untuk sektor KP juga diperoleh dari Industri Keuangan Non Bank (IKNB) melalui Konsorsium Perusahaan Pembiayaan, Asuransi Jiwa, Asuransi Umum dan Penjaminan.

Total pembiayaan ke delapan bank dan konsorsium IKNB tersebut pada sektor KP pada Desember 2014 adalah Rp10,8 triliun dengan komitmen pertumbuhan pembiayaan ke sektor KP sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp7,2 triliun atau rata-rata pertumbuhan pembiayaan baru (*gross*) sebesar 66,2% dari total pembiayaan Desember 2014.

Perkembangan pelaksanaan Program JARING oleh 8 Bank Partner dan IKNB sampai dengan September 2015 adalah sebagai berikut:

LAPORAN REALISASI PENYALURAN s.d. BULAN SEPTEMBER 2015				
dalam satuan Miliar Rupiah				
NAMA BANK PARTNER	NOMINAL KOMITMEN 2015	GROWTH KOMITMEN 2015 (%) DIBANDING OUTSTANDING DES 2014	PENYALURAN KREDIT KP SAMPAI SEPTEMBER 2015	SHARE PENYALURAN KREDIT KP THD TOTAL KOMITMEN TAHUN 2015 (%)
1	2	3	4	5 = (4/2) * 100%
BRI	2,500	52.00%	2,919.09	116.76%
BNI	1,000	94.88%	393.95	39.39%
MANDIRI	1,250	81.70%	624.00	49.92%
DANAMON	300	94.64%	107.31	35.77%
BTPN	50	50.66%	221.99	443.98%
PERMATA	180	56.25%	50.00	27.78%
BUKOPIN	81	91.01%	62.37	77.00%
SULSELBAR	13	19.52%	32.59	250.67%
TOTAL	5,374	67.83%	4,411.29	82.09%

 = telah mencapai lebih dari 100%

Realisasi penyaluran kredit baru (*gross*) ke sektor KP oleh Bank Partner sampai dengan akhir September 2015 telah mencapai Rp4,41 triliun atau 82,09% dari target agregat 8 Bank Partner sebesar Rp5,37 triliun. Beberapa bank yang telah mencapai dan melebihi target penyaluran kredit *gross* adalah BRI, BTPN, dan BPD Sulselbar.

Selain kedelapan bank pelopor yang telah berkomitmen untuk meningkatkan realisasi pembiayaan pada sektor KP pada tahun 2015, saat ini terdapat penambahan 5 Bank Partner baru yang ikut bergabung dengan Program JARING tahun 2015, yaitu PT BCA, Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, PT Bank CIMB Niaga, PT Bank Sinarmas, Tbk dan PT BPD Jawa Timur, Tbk. Keikutsertaan beberapa bank partner yang baru ini sejalan dengan target jangka menengah-panjang mulai tahun 2016, antara lain memperluas pembiayaan ke seluruh sektor maritim, antara lain mencakup jasa kelautan, transportasi laut, bangunan kelautan, dan industri maritim.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sejak peluncuran Program JARING mencakup monitoring realisasi kredit baru Bank Partner ke sektor kelautan dan perikanan, pertukaran informasi antara OJK, KKP dan Bank Partner, pelaksanaan *focus group discussion* (FGD) di Jakarta pada awal November 2015 mengenai strategi mitigasi risiko bisnis sektor kelautan dan perikanan dalam upaya memetakan permasalahan dan solusi untuk memajukan sektor kelautan dan perikanan, serta penyusunan Grand Design Program JARING.

Selain melalui peningkatan pertumbuhan penyaluran pembiayaan, Program JARING juga dilaksanakan melalui kegiatan untuk lebih membuka akses keuangan di sektor kelautan dan perikanan melalui sinergi dengan Pelaku Jasa Keuangan, khususnya di wilayah yang memiliki potensi sektor kelautan dan perikanan. Otoritas Jasa Keuangan bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan akan menyelenggarakan kegiatan Program JARING 2015 di Dusun Sendang Biru, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sendang Biru dikenal sebagai salah satu wilayah penghasil ikan tuna terbesar di Jawa Timur dan memiliki potensi menjadi penghasil ikan tuna terbaik, dari sisi kuantitas dan kualitas. Tantangan dalam pengelolaan potensi wilayah Sendang Biru saat ini adalah keterbatasan fasilitas *coldstorage* yang didukung sumber daya listrik serta bahan bakar nelayan yang memadai serta keterbatasan akses terhadap produk dan layanan Lembaga Jasa Keuangan yang dapat mendorong pengembangan usaha.

Kegiatan program JARING di Desa Sendang Biru Malang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai potensi bisnis kelautan dan perikanan, khususnya di Pantai Sendang Biru, Malang dan memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan dari lembaga jasa keuangan melalui Program LAKU PANDAI, peluncuran produk simpanan dari beberapa Bank Partner, dan pengenalan produk asuransi nelayan dalam rangka mengembangkan bisnis kelautan dan perikanan agar tumbuh dan berdaya saing.

Ruang Lingkup Kegiatan Program JARING di Desa Sendang Biru Malang yaitu penyerahan Perjanjian Kredit Bank Partner kepada Debitur Sektor KP, Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara KKP dengan OJK, Peluncuran produk jaring Bank Partner, dan Penyediaan Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (LAKU PANDAI) bagi Masyarakat Sendang Biru. Produk-produk yang disediakan dalam program ini adalah tabungan dengan karakteristik *Basic Saving Account* (BSA) yang dilaksanakan oleh BRI, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Bukopin.

Info lebih lanjut:

Irwan Lubis

Deputi Komisioner Pengawas Perbankan 3 OJK

Tlp (021) 29600000.